

ABSTRAK

Alfina Khoiru Nisa'. 2025. *Penerapan Pendidikan Multikultural pada Pembelajaran Pancasila dalam Membentuk Sikap Toleransi Siswa Kelas X dan Kelas XI SMKN 1 Geger Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 2024/2025*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Drs. Teja Insyaf Sukariyadi, M.Pd., (II) Dr. Maya Kartika Sari, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendidikan multikultural pada pembelajaran Pancasila serta untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan pendidikan multikultural pada pembelajaran Pancasila dalam membentuk sikap toleransi siswa kelas x dan xi SMKN 1 Geger Kabupaten Madiun tahun ajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari 1 wakil kepala kurikulum, 1 guru PPKn, dan 6 orang siswa, yaitu 3 siswa Papua dan 3 siswa Jawa yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui proses reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menyatakan pendidikan multikultural telah diimplementasikan melalui pembelajaran Pancasila, baik melalui pendekatan kurikulum, metode pembelajaran, maupun kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan pendidikan multikultural secara konsisten signifikan dalam membentuk sikap toleransi siswa. Penelitian ini diharapkan bisa berperan serta dalam mengembangkan pendidikan multikultural di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan serta dapat memperkuat nilai-nilai Pancasila seperti, saling menghormati perbedaan agama (sila pertama), menghormati sesama manusia tanpa adanya diskriminasi (sila kedua), adanya sikap persatuan di tengah keberagaman (sila ketiga), saling menerima perbedaan pendapat dalam musyawarah (sila keempat), serta bersikap adil terhadap adanya perbedaan (sila kelima) dalam interaksi sosial peserta didik.

Kata kunci: Pendidikan Multikultural, Pembelajaran Pancasila, Sikap Toleransi

ABSTRACT

Alfina Khoiru Nisa'. 2025. The Application of Multicultural Education in Pancasila Learning to Form Tolerance in Grade X and Grade XI Students of SMKN 1 Geger, Madiun Regency, Academic Year 2024/2025. Thesis. Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Madiun. Supervisors: (I) Drs. Teja Insyaf Sukariyadi, M.Pd., (II) Dr. Maya Kartika Sari, S.Pd., M.Pd.

This study aims to analyze the application of multicultural education in Pancasila learning and to determine students' perceptions of the application of multicultural education in Pancasila learning in forming tolerance in grade X and XI students of SMKN 1 Geger, Madiun Regency, academic year 2024/2025. This research is qualitative using a case study approach. The research subjects consisted of one deputy head of curriculum, one PPKn teacher, and six students: three Papuan and three Javanese students, selected using purposive sampling. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis employed the Miles and Huberman model, which included data reduction, data presentation, and verification. The results indicate that multicultural education has been implemented through Pancasila learning, both through curriculum approaches, learning methods, and extracurricular activities. This study confirms that the consistent implementation of multicultural education significantly shapes students' attitudes of tolerance. This research is expected to contribute to the development of multicultural education in vocational high schools and strengthen Pancasila values, such as mutual respect for religious differences (the first principle), respect for fellow human beings without discrimination (the second principle), unity amidst diversity (the third principle), acceptance of differences of opinion in deliberation (the fourth principle), and fairness toward differences (the fifth principle) in students' social interactions.

Keywords: Multicultural Education, Pancasila Learning, Tolerance